

Kecamatan

SINDANGKERTA

DALAM ANGKA

Sindangkerta Subdistrict in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT
Statistics of Bandung Barat Regency

Kecamatan

SINDANGKERTA

DALAM ANGKA

Sindangkerta Subdistrict in Figures

2018



KECAMATAN SINDANGKERTA DALAM ANGKA
Sindangkerta Subdistrict In Figures
2018

ISSN: -

Nomor Publikasi/ Publication Number : 32170.1819

Katalog/Catalog: 1102001.3217.030

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xviii+ 94 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Perkebunan Kopi -<http://www.jitunews.com/read/39951/quot-berkat-kopi-sindangkerta-saya-bisa-beli-rumah-quot>

Diterbitkan oleh /Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat /Statistics of Bandung Barat Regency**

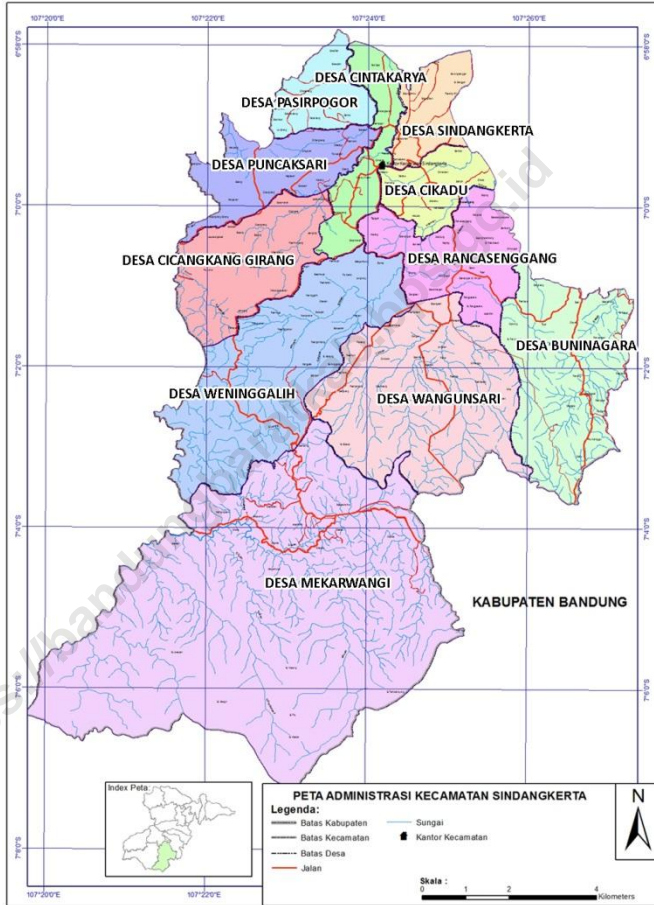
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

PETA KECAMATAN SINDANGKERTA
MAP OF SINDANGKERTA SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BANDUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG BARAT REGENCY



IR. YAYAN EKA TAVIPIAN, MT

<https://bandungbaratkab.go.id>



KATA PENGANTAR

KECAMATAN SINDANGKERTA dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bandung Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di KECAMATAN SINDANGKERTA.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kabupaten Bandung Barat termasuk KECAMATAN SINDANGKERTA dalam Angka 2018 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data KECAMATAN SINDANGKERTA dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Padalarang, September 2018
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ir. Yayan Eka Tavipian, MT



PREFACE

Sindangkerta Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Sindangkerta Subdistrict and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Sindangkerta Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Sindangkerta Subdistrict in Figures 2018 have been improved. To provide a better access to data covered in Sindangkerta Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Sindangkerta Subdistrict website (www.bandungbaratkab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Padalarang, September 2018
**BPS-STATISTICS OF
BANDUNG BARAT REGENCY**

Ir. Yayan Eka Tavipian, MT
Chief Statistician

DAFTAR ISI
CONTENTS

KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI	ix
CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL	x
<i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
<i>LIST OF FIGURES</i>	xiv
PENJELASAN UMUM	xvi
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	xvi
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1
2. PEMERINTAHAN	9
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	17
4. SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	31
5. PERTANIAN	51
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	63
7. PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	71
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	79
9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	87

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

1.	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	xvi
1.1	GEOGRAFI/ <i>GEOGRAPHY</i>	6
	Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / Total Area by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017	6
	Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Sindangkerta, 2017 Distance from the Village to the Subdistrict In Sindangkerta Subdistrict, 2017,	7
	Tabel 1.1.3 Batas Kecamatan Sindangkerta, 2017/ <i>The Border of Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	8
2.	Pemerintahan / <i>Government</i>	9
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	14
	Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa , RW, RT, dan Jumlah Karang Taruna Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	14
2.2	PEGAWAI NEGERI/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	15
	Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Civil Servants in Sindangkerta Subdistrict Office, 2017</i>	15
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	17
3.1	KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	24
	Tabel 3.1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	24
	Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Population by Village and Sex in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	25
	Tabel 3.1.3 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017/ <i>Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	26
3.2	KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	27

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017/ <i>Worker by Main Job in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	27
Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta,2017 / <i>Dependency Ratio by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	29
Tabel 3.2.3 Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja diKecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	30
4. SOSIAL/SOCIAL.....	31
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	41
Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Sindangkerta, 2017/ <i>Number of Students and Teachers in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	41
Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggiyang Ditamatkan di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Pcentage of Population by Highest School Certificate in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	42
4.2 KESEHATAN/HEALTH.....	43
Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number Public Health Facilities in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i> ...43	43
Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan SaranaPelayanan Kesehatan Di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Medical Personnel by Units and Health Servicesin Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	44
Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan MetodeKontrasepsi di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Priductive Couple and Contraception Method Using inSindangkerta Subdistrict, 2017</i>	45
4.3 AGAMA/RELIGION.....	46
Tabel 4.3.1Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>NUmber of Population by Religion in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	46
Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	48
5. PERTANIAN/ AGRICULTURE	51

5.1 TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	56
Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Tahun 2015-2017 diKecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	56
Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan kedelai di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans in Bandung Barat Regency, 2015-2017</i>	57
Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayudi Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Bandung Barat Regency, 2015-2017</i>	58
5.2 HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	59
Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (ha), 2016/ <i>Harvested Area of Vegetables in Bandung Barat Regency (ha), 2016</i>	59
Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016/ <i>Production of Vegetables in Bandung Barat Regency (Kw), 2016</i>	60
5.3 PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	61
Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Besar Menurut Produksi Sapi Potong, Sapi Perah, Domba, Kambing, Kuda, dan Kerbau (ekor) di Kecamatan Sindangkerta , 2017 / <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	61
Tabel 5.3.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Produksi Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Ayam Petelur, dan Itik (ekor) di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	62
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	63
6.1 PERINDUSTRIAN/ <i>INDUSTRY</i>	69
Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja MenurutSkala Usaha di Kecamatan Sindangkerta, 2016 / <i>Number of Enterprise by Enterprise Scale in Sindangkerta Subdistrict, 2016</i>	69
6.2 ENERGY/ <i>ENERGY</i>	70
Tabel 6.2.1 Sumber Air Utama Untuk Minum/Memasak di Desa di Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>The Main Water</i>	

Source For Drinking/Cooking in Every Village Of Sindangkerta Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017..... 70

7. PERDAGANGAN / TRADE	71
Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa diKecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017.....</i>	76
Tabel 7.1.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	77
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA.....	79
8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION.....	83
Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Terminal in Sindangkerta Subdistrict, 2017.....</i>	83
8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION.....	84
Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Sindangkerta, 2017/ <i>Number of Post Office in Sindangkerta Subdistrict, 2017.....</i>	84
8.3 PARIWISATA/TOURISM	85
Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Reatoran Menurut Desa diKecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Sindangkerta Subdistrict, 2017.....</i>	85
9.PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN.....	87
Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di KabupatenBandung Barat, 2017 / <i>Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2017</i>	91
Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa , RW dan Menurut Kecamatan di KabupatenBandung Barat, 2017 / <i>Number of Village in Bandung Barat Regency, 2017....</i>	92
Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Bandung Barat, 2017 / <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2017.....</i>	93
Tabel 9.1.4 <i>Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan diKabupaten Bandung Barat, 2017 /Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017.....</i>	94

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di KECAMATAN SINDANGKERTA (persen), 2017 / <i>Percentage Total Area by Village in Sindangkerta Subdistrict (percent), 2017</i>	5
2.1	Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017 / <i>Number of RW and RT in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	13
3.1	Penduduk KECAMATAN SINDANGKERTA menurut Jenis Kelamin di KECAMATAN SINDANGKERTA/ <i>Population of Sindangkerta Subdistrict by Sex, 2017</i>	22
3.2	Kepadatan Penduduk di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Population Drensity in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	23
4.1	Jumlas Sekolah di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Number of Schools in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	39
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di KECAMATAN SINDANGKERTA / <i>Number of Medical Personnel in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	40
5.1	Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang diKECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Produvtivity of Paddy in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	55
6.1	Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Sindangkerta, 2016/ <i>Number of Enterprise by Enterprise Scale in Sindangkerta Subdistrict, 2016</i>	68
7.1	Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village inSindangkerta Subdistrict, 2017</i>	75
8.1	Jumlah Hotel, Penginapan, dan Reatoran Menurut Desa di KECAMATAN SINDANGKERTA, 2017 / <i>Number of Hotels, Losmens, and Restaurant in Sindangkerta Subdistrict, 2017</i>	82

9.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017/ <i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017</i>	90
-----	---	----

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM **EXPLANATORY NOTES**

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

1. GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

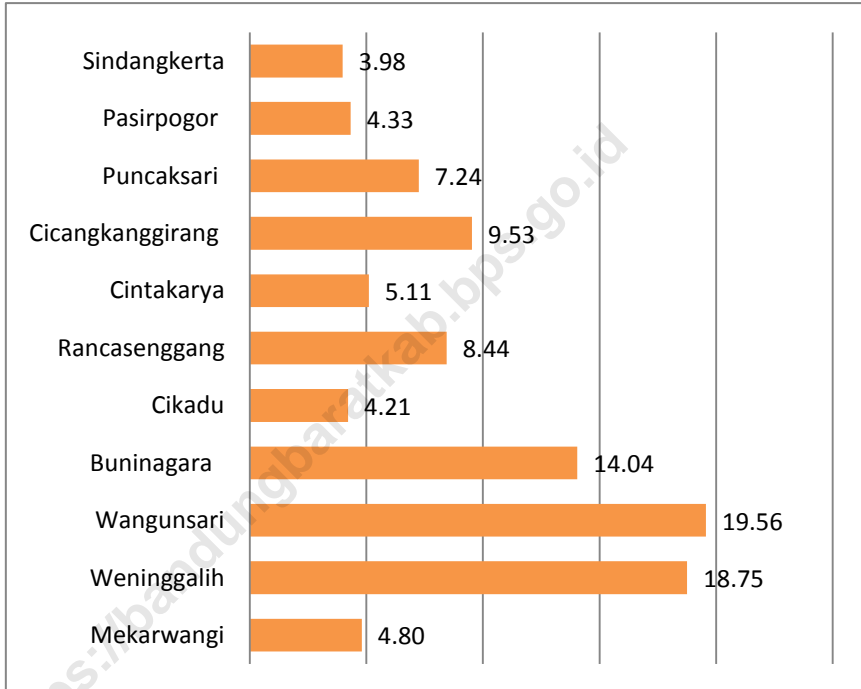
<https://bandungbanjarab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data iklim bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika hanya mencakup data iklim provinsi Jawa Barat.
 2. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai.
 3. Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan agrografi, dan perputaran/pertemuan arus angin. Karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan.
1. *Climate data just covers climate data of Jawa Barat province.*
 2. *The temperature is determined by the high and low region to sea level and distance from shore.*
 3. *Precipitation in one place among others influenced by the climate situations, agrography situations, and turnover wind currents. Therefore, number of precipitation varies by month and location of monitoring stations.*

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi	Geography
<p>KECAMATAN SINDANGKERTA terdiri dari 11Desa , yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Mekarwangi - Desa Weninggalih - Desa Wangunsari - Desa Buninagara - Desa Cikadu - Desa Rancasenggang - Desa Cintakarya - Desa Cicangkanggirang - Desa Puncaksari - Desa Pasirpogor - Desa Sindangkerta 	<p><i>Sindangkerta Subdistrict has 11 Villages, they are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mekarwangi Village</i> - <i>Weninggalih Village</i> - <i>Wangunsari Village</i> - <i>Buninagara Village</i> - <i>Cikadu Village</i> - <i>Rancasenggang Village</i> - <i>Cintakarya Village</i> - <i>Cicangkanggirang Village</i> - <i>Puncaksari Village</i> - <i>Pasirpogor Village</i> - <i>Sindangkerta Village</i>
<p>Luas KECAMATAN SINDANGKERTA secara keseluruhan adalah 78.83km²</p>	<p><i>The area of Sindangkerta Subdistrict, at whole, is78.83km².</i></p>
<p>Desa terluas di KECAMATAN SINDANGKERTA adalah Desa Wangunsari dan Desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Sindangkerta.</p>	<p><i>The Village with the largest area is Wangunsari Villageand the smallest one is Sindangkerta Village.</i></p>

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure 1.1 Percentage of Area by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table Total Area by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Luas <i>Total Area(km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mekarwangi	3.78	4.80
2. Weninggalih	14.78	18.75
3. Wangunsari	15.42	19.56
4. Buninagara	11.07	14.04
5. Cikadu	3.32	4.21
6. Rancasenggang	6.65	8.44
7. Cintakarya	4.03	5.11
8. Cicangkanggirang	7.51	9.53
9. Puncaksari	5.71	7.24
10. Pasirpogor	3.41	4.33
11. Sindangkerta	3.14	3.98
Sindangkerta	78.83	100

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Distance from the Village to the Subdistrict In Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mekarwangi		17.4
2. Weninggalih		2.5
3. Wangunsari		6.7
4. Buninagara		13.1
5. Cikadu		2.4
6. Rancasenggang	Sindangkerta	5.6
7. Cintakarya		8.1
8. Cicangkanggirang		12.9
9. Puncaksari		10.2
10. Pasirpogor		11.3
11. Sindangkerta		-

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

Tabel 1.1.3 **Batas Kecamatan Sindangkerta, 2017**
Table *The Border of Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Arah <i>Direction</i>	Batas <i>Border</i>
(1)	(2)
Utara	Kecamatan Cipongkor
Selatan	Kabupaten Bandung
Barat	Kecamatan Gununghalu
Timur	Kecamatan Cililin

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Bandung Barat*

2. PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://bandungbarangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

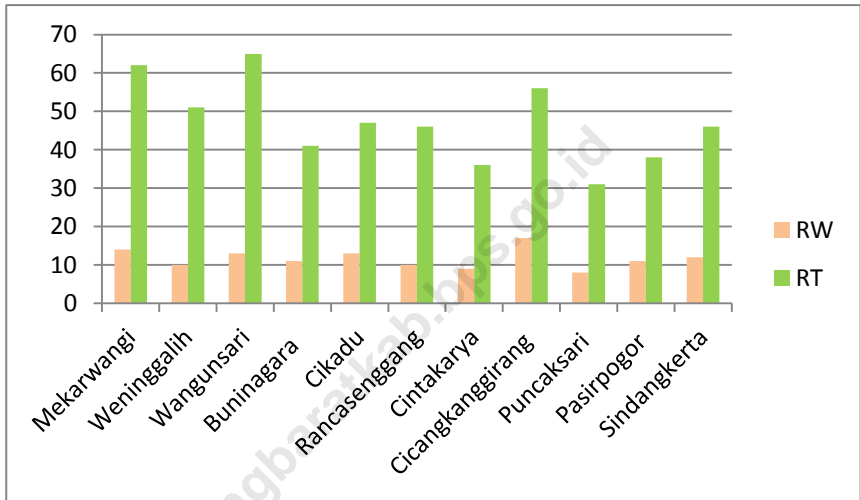
1. Pegawai negeri sipil adalah setiap warga Negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 2. Desa dan Desa adat, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU no. 6 Tahun 2015 tentang Desa).
1. *Civil Servants (PNS) is every citizen of Indonesia which has been determines eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other countries, and paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*
 2. *Village is the unity of the legal community who has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary system of Government of Republic of Indonesia (Law number 6 year 2015 about Village)*

GOVERNMENT

Ulasan	Description
1. Cicangkanggirang memiliki jumlah RW terbanyak.	1. <i>Cicangkanggirang has The most number of RW.</i>
2. Semua Desa di Kecamatan Sindangkerta memiliki unit karang taruna.	2. <i>All of the Village in Sindangkerta Subdistrict has karang taruna unit.</i>

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure Numbers of RW and RT by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa , RW, RT, dan Jumlah Karang Taruna Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Number of Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Desa <i>District</i>	RW	RT	Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekarwangi	14	62	1
2. Weninggalih	10	51	1
3. Wangunsari	13	65	1
4. Buninagara	11	41	1
5. Cikadu	13	47	1
6. Rancasenggang	10	46	1
7. Cintakarya	9	36	1
8. Cicangkanggirang	17	56	1
9. Puncaksari	8	31	1
10. Pasirpogor	11	38	1
11. Sindangkerta	12	46	1
KECAMATAN SINDANGKERTA	128	519	11

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

2.2 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

Tabel **2.2.1** **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan**
Table **Sindangkerta,2017**
Number of Civil Servants in Sindangkerta Subdistrict
Office, 2017

	Tahun	Jumlah
	<i>Year</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)
2017		11
	Jumlah/ Total	11

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Source : *Regional Employment and Human Resource Development*

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. **Penduduk KECAMATAN SINDANGKERTA** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial KECAMATAN SINDANGKERTA selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each Village office.
2. **Population of Sindangkerta Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Sindangkerta Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.

POPULATION AND EMPLOYMENT

5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)
6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu
4. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)
5. **Average family size** is the average number of a family number per family.
6. **Working age population** is person of 15 years and over.
7. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
8. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

activity).

9. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

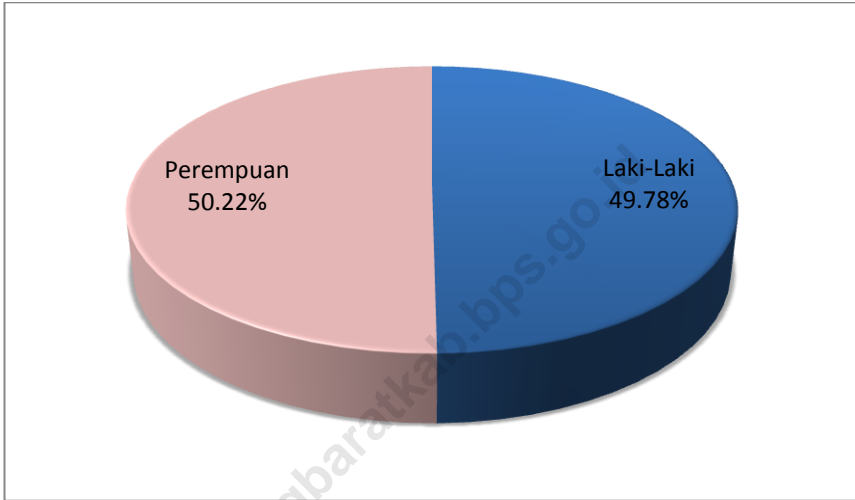
Ulasan

1. Penduduk yang terbanyak adalah penduduk perempuan.
2. Desa yang terpadat adalah Desa Sindangkerta.
3. Sex rasio di Kecamatan Sindangkerta adalah 99,13.

Description

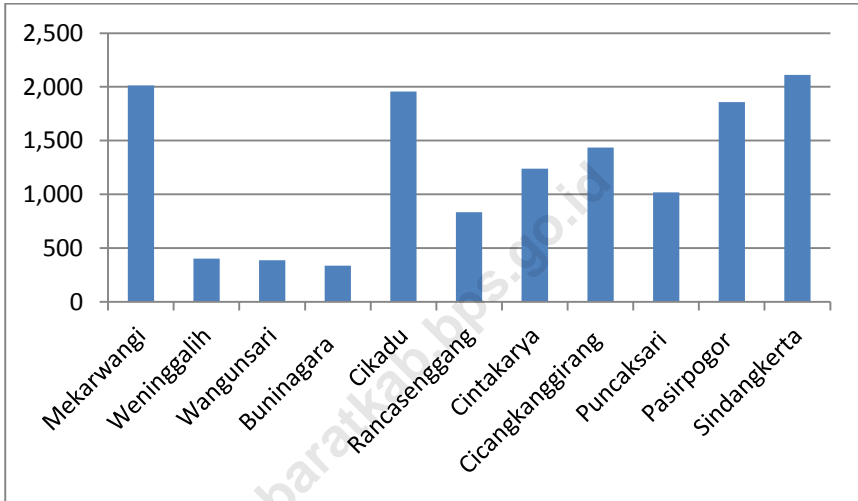
1. *The female population is the most populous in Sindangkerta Subdistrict.*
2. *The most populous Village is Sindangkerta.*
3. *Sex Ratio in Sindangkerta Subdistrict is 99,13.*

Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Sindangkerta Menurut Jenis Kelamin, 2017
Figure Population of Sindangkerta Subdistrict by Sex, 2017



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sindangkerta, 2017**
Figure **Population Density in Sindangkerta Subdistrict, 2017**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel
Table

3.1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Population Distribution and Density by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(5)
1. Mekarwangi	10.90	2014
2. Weninggalih	8.51	402
3. Wangunsari	8.53	387
4. Buninagara	5.33	336
5. Cikadu	9.30	1957
6. Rancasenggang	7.95	835
7. Cintakarya	7.15	1239
8. Cicangkanggirang	15.42	1435
9. Puncaksari	8.33	1020
10. Pasirpogor	9.08	1860
11. Sindangkerta	9.49	2112
KECAMATAN SINDANGKERTA	100	4 857

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Number of Population by Village and Sex in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Penduduk / <i>Population</i>			<i>Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mekarwangi	3834	3785	7619	101.29
2. Weninggalih	3004	2941	5945	102.14
3. Wangunsari	2921	3041	5962	96.05
4. Buninagara	1844	1878	3722	98.19
5. Cikadu	3213	3285	6498	97.81
6. Rancasenggang	2756	2800	5556	98.43
7. Cintakarya	2417	2578	4995	93.75
8. Cicangkanggirang	5484	5292	10776	103.63
9. Puncaksari	2849	2973	5822	95.83
10. Pasirpogor	3230	3112	6342	103.79
11. Sindangkerta	3230	3401	6631	94.97
KECAMATAN SINDANGKERTA	34782	35086	69868	99.13

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 3.1.3 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa Village	Datang Moving In			Pindah Moving Out		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mekarwangi	9	8	17	34	31	65
2. Weninggalih	10	7	17	26	28	54
3. Wangunsari	17	20	37	19	14	33
4. Buninagara	33	41	74	9	11	20
5. Cikadu	6	3	9	2	2	4
6. Rancasenggang	36	48	84	26	32	58
7. Cintakarya	9	8	17	16	17	33
8. Cicangkanggirang	26	20	46	34	28	62
9. Puncaksari	15	8	23	21	10	31
10. Pasirpogor	12	15	27	8	22	30
11. Sindangkerta	18	20	38	12	6	18
KECAMATAN SINDANGKERTA	191	198	389	207	201	408

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Worker by Main Job in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>						
	Pertanian	Pertamban- gan/Pen- ggalian	Perind- ustrian	Listrik	PDAM	Gas	Perdagang- an
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(2)
1. Mekarwangi	1566	-	303	3	-	-	410
2. Weninggalih	2713	-	38	2	-	-	208
3. Wangunsari	2476	-	78	2	-	-	157
4. Buninagara	1388	-	34	-	-	-	109
5. Cikadu	2010	1	201	-	-	2	182
6. Rancasenggang	2285	-	120	-	-	9	317
7. Cintakarya	1543	-	69	2	-	16	243
8. Cicangkanggirang	4674	-	56	47	-	11	183
9. Puncaksari	1692	-	20	3	-	13	142
10. Pasirpogor	3915	-	28	2	-	9	162
11. Sindangkerta	3126	-	73	2	-	-	153
KECAMATAN SINDANGKERTA	27388	1	1020	63	-	60	2266

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Mata Pencapaian <i>Main Job</i>						Tidak Bekerja
	Angkutan	Bank/ Keuangan	Jasa/PNS	TNI	Polri	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Mekarwangi	23	-	30	3	1	376	95
2. Weninggalih	35	2	139	1	-	1431	532
3. Wangunsari	38	1	109	2	-	1105	1092
4. Buninagara	31	-	39	2	-	955	525
5. Cikadu	72	2	167	7	-	1836	993
6. Rancasenggang	53	1	258	-	-	1782	912
7. Cintakarya	31	2	317	5	3	843	949
8. Cicangkanggirang	49	10	820	13	4	2058	1402
9. Puncaksari	20	-	82	1	1	1984	880
10. Pasirpogor	18	-	65	-	-	763	237
11. Sindangkerta	18	-	138	12	6	603	872
KECAMATAN SINDANGKERTA	388	18	2164	46	15	13736	8489

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table **Dependency Ratio by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017**

Desa Village	Angka Ketergantungan Dependency Ratio
(1)	(2)
1. Mekarwangi	53
2. Weninggalih	65
3. Wangunsari	49
4. Buninagara	53
5. Cikadu	60
6. Rancasenggang	57
7. Cintakarya	72
8. Cicangkanggirang	54
9. Puncaksari	47
10. Pasirpogor	60
11. Sindangkerta	72
KECAMATAN SINDANGKERTA	54

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 3.2.3 Banyaknya Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Numbers of Labor Force and Non Labor Force in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Penduduk Population	Jumlah Total
(1)	(2)
Angkatan Kerja	32064
1. Bekerja	28473
2. Mencari Kerja	3591
Bukan Angkatan Kerja	24633
1. Sekolah	9847
2. Mengurus Rumah Tangga	12720
3. Lainnya	2066

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2017
 Source : Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2017

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

4. SOSIAL SOCIAL

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic,

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

high school, institute, or university.

3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
 4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, dan C), tetapi
3. **School Enrolment Ratio (SER)** *The proportion of all children who were in school at a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2009, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.*
 4. **Not/never attending school** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education , such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 5. **Attending school** *is someone is current attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. college student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 6. **Not attending school anymore** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, B, and*

pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai

C, but currently does not attend school.

7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of Subdistrict health department that have the primary function

penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Desa dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan Desa /komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).

as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Village and to reach their working areas, public health centers have a service network covering sidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Helath of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Polyclinic** is a health facility in to get outpatient service, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).

13. **Polindes (Pondok bersalin Desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat Desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di Desa . Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
13. *Village Maternity House is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the Village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).*
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik / diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.*
15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

4.2 Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di KECAMATAN SINDANGKERTA Tahun 2017 tidak terdapat Rumah Sakit sehingga dibantu oleh 9 unit Puskesmas.

Tenaga medis dan paramedis adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Dengan bantuan mereka akan sangat menolong dalam penanganan kesehatan masyarakat.

Data dari Dinas Kesehatan KECAMATAN SINDANGKERTA menunjukkan bahwa pada tahun 2017, jumlah tenaga medis adalah 29 orang terdiri dari 3 dokter, 1 perawat, dan 25 bidan. Sedangkan banyaknya tenaga non-medis adalah sebanyak 33 orang.

4.2 Health

Health facilities in Sindangkerta Subdistrict in 2017 there is no Hospitals and 9 units of Public Health Centre.

Medical and Paramedical personnel are human resources that is needed in the health world. With their help will very helpfull in the handling of public health.

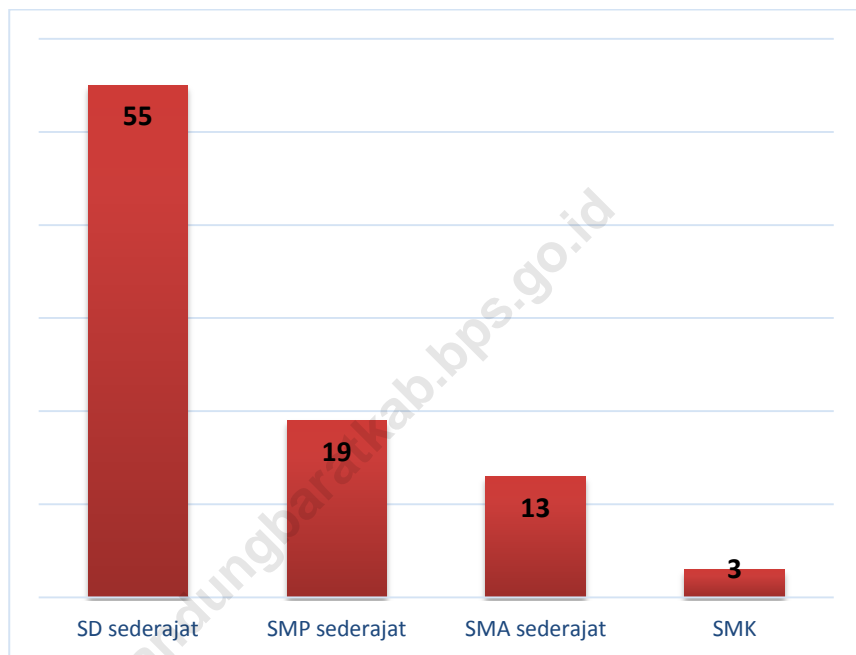
Data from the Health Services of Sindangkerta Subdistrict show that in 2017, the number of health personal are 29 paramedics and 33 non-paramedics.

Ulasan

Description

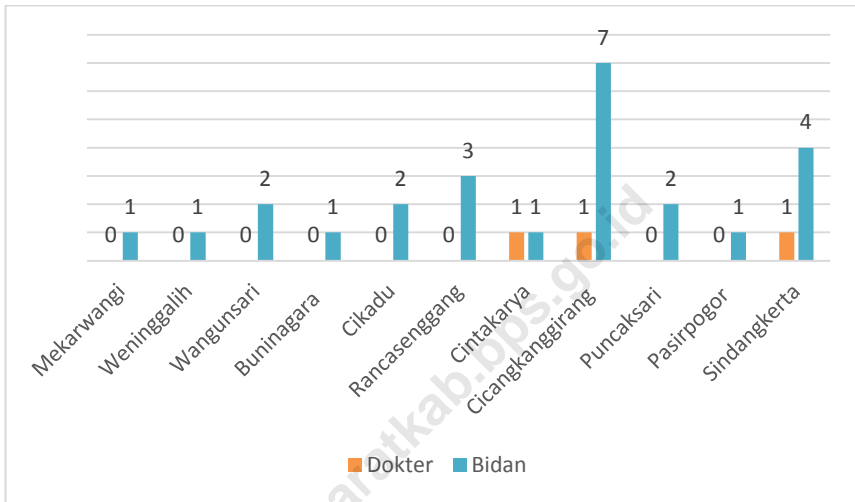
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak ada di Desa Cicangkanggirang. 2. Dari Semua jenjang pendidikan, sekolah SD merupakan sekolah terbanyak di Kecamatan Sindangkerta. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The largest number of medical personel is in Cicangkanggirang Village.</i> 2. <i>The elementary School has the most number than any other grade in Sindangkerta Subdistrict.</i> |
|---|---|

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure *Number of Schools in Sindangkerta Subdistrict, 2017*



Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat, 2017
Source : *Education Service of Bandung Barat Regency, 2017*

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure 4.2 **Number of Medical Personnel in Sindangkerta Subdistrict, 2017**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Number of Students and Teachers in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Jenjang Sekolah <i>Education Level</i>	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Primary School</i>	6477	761	8.5
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	2620	297	8.8
SMA/ MA <i>Senior High School</i>	1392	127	11.0
SMK/ <i>Vocational School</i>	329	48	6.9

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat

Source: Education Service of Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Percentage of Population by Highest School Certificate in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Wilayah Area	Tidak/Belum Punya Ijazah	SD/Setara SD	SLTP/Setara SLTP	SLTA/Setara SLTA	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan Sindangkerta	12.58	54.32	20.94	10.12	2.04

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2017
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2017*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Number Public Health Facilities in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Desa Village	Rumah Sakit Hospitals	Puskesmas Public Health Centre	Posyandu Integrated Health Post Service	Apotek Drug Store	Rumah Bersalin Maternity House	Praktek Bidan Midwife Practice Place
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Mekarwangi	-	-	8	-	-	1
2.Weninggalih	-	-	8	-	-	1
3. Wangunsari	-	-	10	-	-	2
4. Buninagara	-	-	8	-	-	1
5. Cikadu	-	-	9	-	-	2
6. Rancasenggang	-	-	9	-	-	3
7. Cintakarya	-	1	9	2	-	1
8. Cicangkanggirang	-	1	17	1	-	6
9. Puncaksari	-	-	8	-	-	2
10. Pasirpogor	-	-	11	-	-	1
11. Sindangkerta	-	-	10	1	-	4
Jumlah / Total	-	2	107	4	-	24

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Desa Village	Tenaga Medis	
	Dokter Doctors	Bidan Midwives
(1)	(2)	(3)
1. Mekarwangi	-	1
2. Weninggalih	-	1
3. Wangunsari	-	2
4. Buninagara	-	1
5. Cikadu	-	2
6. Rancasenggang	-	3
7. Cintakarya	1	1
8. Cicangkanggirang	1	7
9. Puncaksari	-	2
10. Pasirpogor	-	1
11. Sindangkerta	1	4
Jumlah Total	3	25

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 4.2.3 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi Kecamatan Sindangkerta, 2017
Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Penduduk <i>Population</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pasangan Usia Subur	11 501
Metode Kontrasepsi	
IUD	1 113
MOP	159
Suntik	7 589
MOW	106
Implan	720
Pil	1 764
Lainnya	50

Sumber : Data Makro Sosial Kabupaten Bandung Barat 2017
 Source : *Social Macro Data of Bandung Barat Regency, 2017*

4.3 AGAMA/RELIGION

4.3.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Sindangkerta

Tabel

Table

2017
Number of Population by Religion in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa Village (1)	Islam Islam (2)	Protestan Protestant (3)	Katolik Catholic (4)
1. Mekarwangi	7619	-	-
2. Weninggalih	5945	-	-
3. Wangunsari	5962	-	-
4. Buninagara	3722	-	-
5. Cikadu	6498	-	-
6. Rancasenggang	5556	-	-
7. Cintakarya	4995	-	-
8. Cicangkanggirang	10776	-	-
9. Puncaksari	5822	-	-
10. Pasirpogor	6342	-	-
11. Sindangkerta	6631	-	-
KECAMATAN SINDANGKERTA	69868	-	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(5)	(6)
1. Mekarwangi	-	-
2. Weninggalih	-	-
3. Wangunsari	-	-
4. Buninagara	-	-
5. Cikadu	-	-
6. Rancasenggang	-	-
7. Cintakarya	-	-
8. Cicangkanggirang	-	-
9. Puncaksari	-	-
10. Pasirpogor	-	-
11. Sindangkerta	-	-
KECAMATAN SINDANGKERTA		
Sumber	: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017	
Source	: Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017	

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table *Number of Worship Place Facilities by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017*

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Masjeed</i>	Musholla <i>Musholla</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mekarwangi	23	8	-
2. Weninggalih	26	51	-
3. Wangunsari	24	164	-
4. Buninagara	18	75	-
5. Cikadu	18	34	-
6. Rancasenggang	19	46	-
7. Cintakarya	16	20	-
8. Cicangkanggirang	17	56	-
9. Puncaksari	11	23	-
10. Pasirpogor	15	18	-
11. Sindangkerta	16	50	-
KECAMATAN SINDANGKERTA	203	545	-

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Mekarwangi	-	-	-
2. Weninggalih	-	-	-
3. Wangunsari	-	-	-
4. Buninagara	-	-	-
5. Cikadu	-	-	-
6. Rancasenggang	-	-	-
7. Cintakarya	-	-	-
8. Cicangkanggirang	-	-	-
9. Puncaksari	-	-	-
10. Pasirpogor	-	-	-
11. Sindangkerta	-	-	-
KECAMATAN SINDANGKERTA			
-			
Sumber	: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017		
Source	: <i>Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017</i>		

<https://bandungbaratlab.bps.go.id>

5. PERTANIAN AGRICULTURE

PENJELASAN UMUM

1. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
3. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Technical Quotes

1. *Harvested area of vegetables: area of entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
2.
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plantsusually harvested once and demolished to bestituted by other plants, consisting of: shallots,garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustardgreen, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, andblewah.*
- 3 **Production** *is the standard production quantity form ofvegetable, fruit, medicinal and ornamental plant basedon harvested area/the number of production plantsreported monthly/quarterly.*

AGRICULTURE

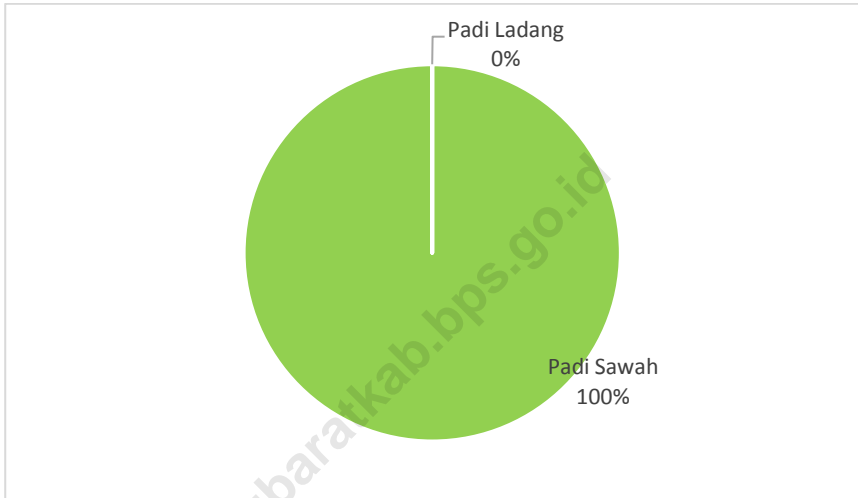
4. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat **4** *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

Ulasan

Description

1. Jagung memiliki produktivitas lebih besar dibanding kedelai di Kabupaten Bandung Barat. **1.** *Maize has more Productivity than Soybeans in Sindangkerta Subdistrict.*

Gambar 5.1 Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure *Productivity of Paddy in Sindangkerta Subdistrict, 2017*



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Tahun 2015-2017 di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Wilayah Area	Padi Sawah / Wet Paddy			Padi Ladang / Dry Paddy		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kec. Sindangkerta	9 732	63 239	64.98	-	747	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans in Bandung Barat Regency, 2015-2017

Tahun Year	Jagung / Maize			Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti- vity (kuintal/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	3 053	20 592	67	1 968	675	3
2016	5 532	34 145	62	1 564	2 269	15
2017	3 856	26 255	68	551	807	15

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar dan Ubi Kayu di Kabupaten Bandung Barat, 2015-2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potatoes in Bandung Barat Regency, 2015-2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar / Cassava			Ubi Kayu / Sweet Potatoes		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	278	7 259	261	3 446	6 065	18
2016	324	3 907	121	2 478	43 041	174
2017	286	4 488	157	2 642	46 630	176

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (ha), 2016
Table *Harvested Area of Vegetables in Bandung Barat Regency (ha), 2016*

Sayuran <i>Vegetables</i>	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)
Bawang Merah	11
Cabai Besar	336
Kentang	67
Kubis	210
Sawi Putih	159
Bawang Daun	237
Lobak	42
Kacang Panjang	349
Wortel	90
Buncis	287
Bayam	58
Ketimun	209
Tomat	321
Terung	131
Labu Siam	279
Kangkung	94
Kembang Kol	164
Petai (pohon)	7 534

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat

Source : *Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bandung Barat (Kw), 2016**
Table **Production of Vegetables in Bandung Barat Regency (Kw), 2016**

Sayuran Vegetables	Produksi (Kw)
(1)	(2)
Bawang Merah	1 054
Cabai Besar	60 668
Kentang	10 561
Kubis	34 470
Sawi Putih	17 882
Bawang Daun	18 848
Lobak	5 215
Kacang Panjang	50 311
Wortel	11 725
Buncis	56 081
Bayam	4 122
Ketimun	39 232
Tomat	85 772
Terung	24 385
Labu Siam	211 350
Kangkung	16 658
Kembang Kol	23 625
Petai (pohon)	5 521

Sumber : Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS Jawa Barat
 Source : Agriculture Survey for Horticulture SPH-SBS, BPS Jawa Barat

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Produksi Sapi Potong, Sapi Perah, Domba, Kambing, Kuda, dan Kerbau (ekor) di Kecamatan Sindangkerta, 2017**
Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Komoditi Comodity	Jumlah Total
(1)	(2)
Sapi Potong	54
Sapi Perah	11
Domba	21 782
Kambing	1 104
Kuda	16
Kerbau	451

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat

Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

5.3.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Produksi Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Ayam Petelur, dan Itik (ekor) di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Livestock Population by Kind of Livestock (heads) in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Tabel
Table

Komoditi Comodity	Jumlah Total
(1)	(2)
Ayam Kampung	123 000
Ayam Negeri	59 450
Ayam Petelur	-
Itik/itik Manila	18 800

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Agriculture and Food Service of Bandung Barat Regency*

6. INDUSTRI DAN ENERGI ***INDUSTRY AND ENERGY***

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

INDUSTRY AND ENERGY

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. ***Distributed water*** is the volume of *water supply from water supply establishment.*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

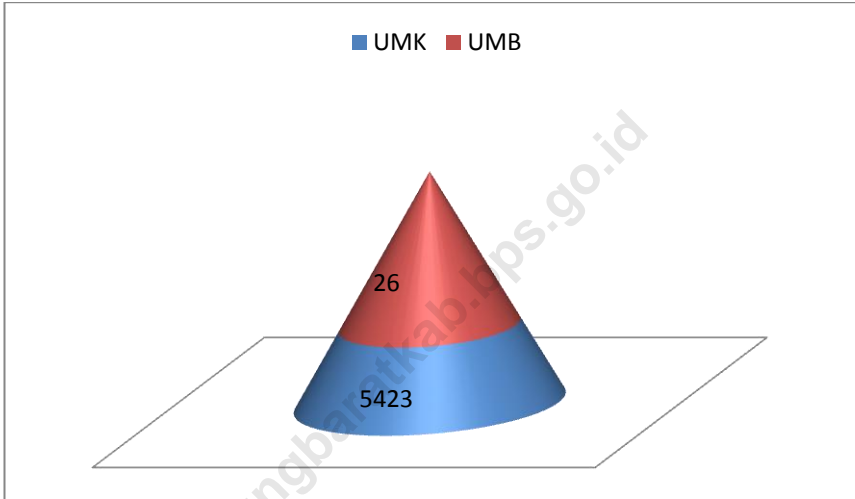
ULASAN**DESCRIPTION**

1. Berdasarkan hasil listing sensus ekonomi 2016, jumlah usaha tenaga lebih banyak berada di sektor UMK

1. Based on the result of Economic Sensus in 2016, UMK has the more enterprics and workers.

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 6.1 Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kecamatan Sindangkerta, 2016
Number of Enterprise by Enterprise Scale in Bandung Barat Regency, 2016



Sumber: Sensus Ekonomi, 2016
Source: Economic Census, 2016

6.1 PERINDUSTRIAN/*INDUSTRY*

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Menurut
Table Skala Usaha di Kecamatan Sindangkerta, 2016
Number of Enterprise by Enterprise Scale in Sindangkerta Subdistrict, 2016

Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
UMK	5 423	10 268
UMB	26	180

Sumber: Sensus Ekonomi, 2016

Source: *Economic Census, 2016*

6.2 ENERGY/ENERGY

Tabel 6.2.1 Sumber Air Utama Untuk Minum/Memasak di Desa di Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, 2017
The Main Water Source For Drinking/Cooking in Every Village Of Sindangkerta Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Desa Village	Sumber Air Utama untuk minum/memasak
(1)	(5)
1. Mekarwangi	Sumur
2. Weninggalih	Sumur
3. Wangunsari	Mata Air
4. Buninagara	Mata Air
5. Cikadu	Sumur
6. Rancasenggang	Sumur
7. Cintakarya	Sumur
8. Cicangkanggirang	Sumur
9. Puncaksari	Sumur
10. Pasirpogor	Sumur
11. Sindangkerta	Sumur

Kec. Sindangkerta

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

7. PERDAGANGAN TRADE

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdinding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 73oordi dari bilik, 73oordi, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 73oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

TRADE

ULASAN

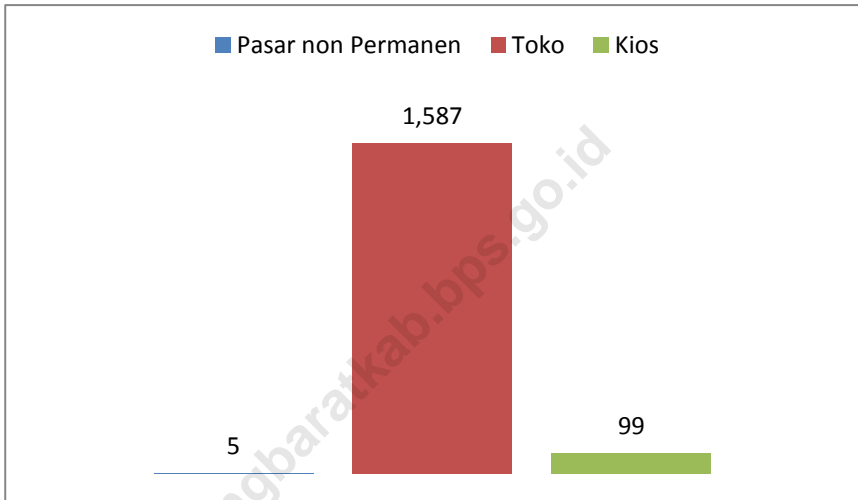
1. Jenis lembaga keuangan yang terbanyak adalah Bank KOSIPA

DESCRIPTION

1. *There are more numbers of KOSIPA than other Financial Institution in Sindangkerta Subdistrict*

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure *Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017*



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Non Permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa Village	Pasar non permanen	Toko/ Store	Kios/ Stall
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Mekarwangi	1	89	4
2. Weninggalih	-	174	-
3. Wangunsari	1	126	5
4. Buninagara	1	94	-
5. Cikadu	-	158	4
6. Rancasenggang	-	153	5
7. Cintakarya	1	116	23
8. Cicangkanggirang	1	179	47
9. Puncaksari	-	78	3
10. Pasirpogor	-	105	-
11. Sindangkerta	-	315	8
KECAMATAN SINDANGKERTA	5	1587	99

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 7.1.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa Village	Jenis Lembaga Keuangan				
	KUD	Bank Umum	KOSIPA	BPR	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Mekarwangi	-	-	4	-	-
2. Weninggalih	-	-	-	-	-
3. Wangunsari	-	-	4	-	-
4. Buninagara	-	-	-	-	-
5. Cikadu	-	-	-	-	-
6. Rancasenggang	-	-	-	-	-
7. Cintakarya	1	1	-	-	-
8. Cicangkanggirang	-	-	-	-	-
9. Puncaksari	-	-	-	-	-
10. Pasirpogor	-	-	-	-	-
11. Sindangkerta	-	2	-	-	-
Kec. Sindangkerta	1	3	8	-	-

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and sidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

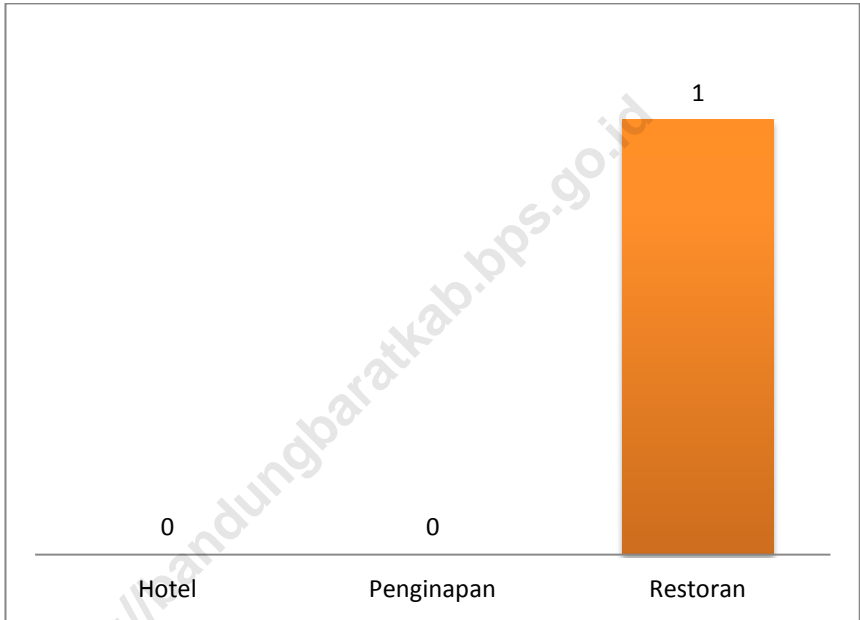
ULASAN

1. Kantor pos terbanyak ada di Desa Cintakarya.
2. Restoran terbanyak berada di Puncaksari.

DESCRIPTION

1. *Cintakarya Village has the more number of Post Office in Sindangkerta Subdistrict.*
2. *Puncaksari has more number of Restaurants in Sindangkerta Subdistricts.*

Gambar 8.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Reatoran Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Figure *Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Sindangkerta Subdistrict, 2017*



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

8.1. TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table Number of Terminal in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Wilayah Area	Terminal
(1)	(5)
Kecamatan Sindangkerta	1

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Table Number of Post Office in Sindangkerta Subdistrict, 2017

	Desa Village	Kantor Pos Post Office
	(1)	(2)
1.	Mekarwangi	-
2.	Weninggalih	-
3.	Wangunsari	-
4.	Buninagara	-
5.	Cikadu	-
6.	Rancasenggang	-
7.	Cintakarya	1
8.	Cicangkanggirang	-
9.	Puncaksari	-
10.	Pasirpogor	-
11.	Sindangkerta	-
Kec. Sindangkerta		1

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

8.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Sindangkerta, 2017
Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Sindangkerta Subdistrict, 2017

Desa <i>Village</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Penginapan <i>Losmen</i>	Restoran <i>Restaurants</i>
(1)	(2)	(5)	
1. Mekarwangi	-	-	-
2. Weninggalih	-	-	-
3. Wangunsari	-	-	-
4. Buninagara	-	-	-
5. Cikadu	-	-	-
6. Rancasenggang	-	-	-
7. Cintakarya	-	-	-
8. Cicangkanggirang	-	-	-
9. Puncaksari	-	-	1
10. Pasirpogor	-	-	-
11. Sindangkerta	-	-	-
Kec. Sindangkerta	-	-	1
Sumber <i>Source</i>	: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017 : <i>Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017</i>		

9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

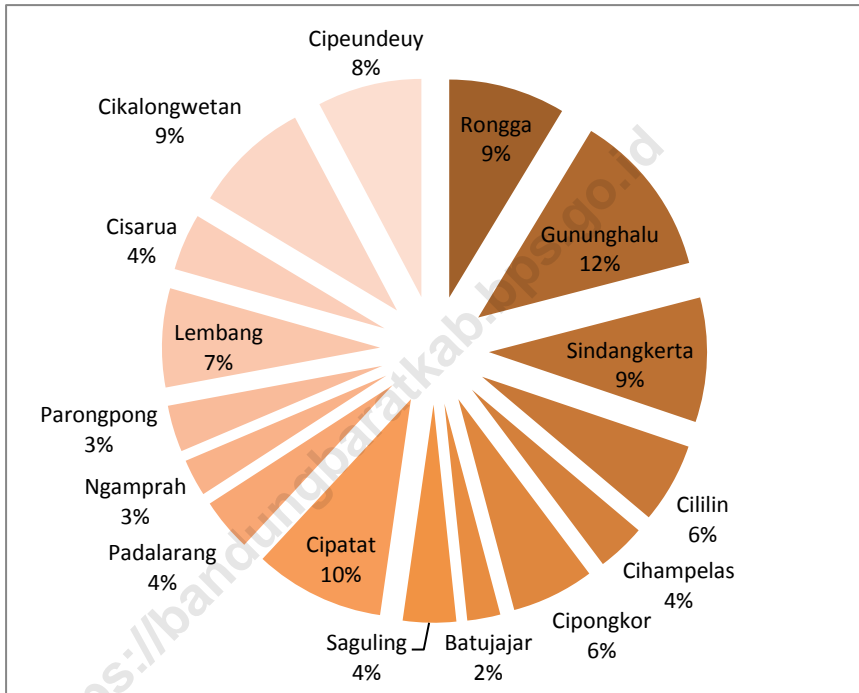
<https://bandungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kecamatan Sindangkerta merupakan Kecamatan dengan luas yg kecil di Bandung Barat, hanya sebesar 3% dari total seluruh wilayah Kabupaten.</p> | <p>1. <i>Sindangkerta subdistrict is quite small than any aother Subdistricts. The area of Sindangkerta is only 3 % of Bandung Barat total area.</i></p> |
| <p>2. Kecamatan Sindangkerta merupakan Kecamatan dengan kepadatan terbesar.</p> | <p>2. <i>The highest density in in Sindangkerta Subdistrict, 4 856people/km²</i></p> |

Comparison Between Subdistricts

Gambar 9.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2017**
Figure **Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table *Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2017*

Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Jarak (km) <i>Distance(km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga		61.8
2. Gununghalu		49.7
3. Sindangkerta		39.1
4. Cililin		25.7
5. Cihampelas		15.7
6. Cipongkor		42.9
7. Batujajar		18.1
8. Saguling		32.8
9. Cipatat	Ngamprah	30.1
10. Padalarang		7.2
11. Ngamprah		0
12. Parongpong		13.5
13. Lembang		22
14. Cisarua		9.1
15. Cikalongwetan		23.5
16. Cipeundeuy		25

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2018
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2018*

Comparison Between Subdistricts

Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa , RW dan Menurut Kecamatan Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Number of Village in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	8	129	463
2. Gununghalu	9	160	549
3. Sindangkerta	11	128	519
4. Cililin	11	130	545
5. Cihampelas	10	114	532
6. Cipongkor	14	149	441
7. Batujajar	7	114	406
8. Saguling	6	53	185
9. Cipatat	12	227	758
10. Padalarang	10	216	838
11. Ngamprah	11	162	763
12. Parongpong	7	120	445
13. Lembang	16	225	877
14. Cisarua	8	105	401
15. Cikalongwetan	13	206	731
16. Cipeundeuy	12	170	523
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	165	2 408	8 976

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table *Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Penduduk / Population			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rongga	28 556	27 552	56 108	103.64
2. Gununghalu	40 052	36 660	76 712	109.25
3. Sindangkerta	34 782	35 086	69868	99.13
4. Cililin	46 787	44 225	91 012	105.79
5. Cihampelas	58 938	57 159	116 097	103.11
6. Cipongkor	46 800	44 308	91 108	105.62
7. Batujajar	48 734	49 228	97 962	99
8. Saguling	15 980	15 015	30 995	106.43
9. Cipatat	67 379	65 700	133 079	102.56
10. Padalarang	91 020	87 723	178 743	103.76
11. Ngamprah	90 344	86 391	176 735	104.58
12. Parongpong	57 519	55 692	113 211	103.28
13. Lembang	101 150	95 540	196 690	105.87
14. Cisarua	37 572	37 312	74 884	100.70
15. Cikalongwetan	62 400	61 573	123 973	101.34
16. Cipeundeuy	41 856	41 055	82 911	101.95
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	869 869	840 219	1710 088	103.5

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017

Comparison Between Subdistricts

Tabel 9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2017
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	3.28	496
2. Gununghalu	4.49	478
3. Sindangkerta	4.09	886
4. Cililin	5.32	1170
5. Cihampelas	6.79	2471
6. Cipongkor	5.33	2471
7. Batujajar	5.73	3058
8. Saguling	1.81	602
9. Cipatat	7.78	1056
10. Padalarang	10.45	3478
11. Ngamprah	10.33	4909
12. Parongpong	6.62	2507
13. Lembang	11.50	2058
14. Cisarua	4.38	1359
15. Cikalongwetan	7.25	1098
16. Cipeundeuy	4.85	820
Kabupaten Bandung Barat Bandung Barat Regency	100	1 807

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat (Diskominfotik), 2017



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— ENLIGHTEN NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Jl. Raya Padalarang No. 763, Telp. (022)6804400,
(022)6804411. Fax: (022)6804411.

Email bps3217@bps.go.id

web bandungbaratkab@bps.go.id